

# Fasilitas Penyelamatan, Penitipan, dan Pelatihan Anjing di Bali

Felix Jonathan Soenarto dan Frans Soehartono

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: felixjonathan5@gmail.com



Gambar 1 : Taman Outdoor

## Abstrak

Fasilitas ini terletak di jalan Uluwatu yang menuju kearah pantai Melasti. Selain berfungsi sebagai penyelamatan anjing, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dan liburan wisatawan yang mencintai anjing karena memiliki tempat yang luas seperti taman outdoor dimana pengunjung bisa bermain dengan anjing dan bertemu pengunjung lainnya, cafe untuk bersantai dan makan, tempat pelatihan anjing dan tempat kontes untuk anjing, seperti dog show dan kontes ketangkasan anjing. Fasilitas ini terdiri dari 3 fungsi, yaitu penyelamatan, penitipan dan pelatihan, namun dari ketiga fungsi tersebut tetap menjadi satu

kesatuan, dimana letak penempatan massa harus efektif, sehingga anjing yang diselamatkan tidak bercampur dengan anjing pengunjung maupun anjing penitipan. Masalah utama dalam desain ini adalah bau, suara, dan kebutuhan cahaya matahari untuk anjing.

Diharapkan dengan adanya fasilitas ini, banyak anjing terlantar di Bali yang diselamatkan dan komunitas pecinta anjing bisa menyalurkan hobinya disini.

Kata kunci : penyelamatan, penitipan, pelatihan, anjing, bali

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

**Penyelamatan**, Banyaknya anjing terlantar dan sakit di sekitar jalanan dan perumahan di Bali tentu menimbulkan rasa kasihan, namun banyak dari kita tidak bisa bertindak. Banyak hal yang manusia takutkan, seperti takut terkontaminasi penyakit sang anjing, takut digigit, dan merasa jijik, sehingga upaya ini tidak menimbulkan dampak positif bagi anjing.

Misi penyelamatan ini rata-rata merupakan suatu organisasi yang memang bertujuan khusus menyelamatkan hewan-hewan. Organisasi penyelamatan hewan ( anjing ) kebanyakan didanai oleh pemerintah dan donasi dari masyarakat yang mendukung organisasi seperti ini.

Contoh Organisasi : international Animal Rescue, Hope For Paws, dan Animal Aid United



Gambar 2 : Kandang Penyelamatan

**Penitipan**, Penggemar dan pecinta anjing semakin banyak seiring berjalannya waktu, tentunya keluarga atau perseorangan tertentu banyak juga yang memilih anjing sebagai hewan peliharaan. Namun tidak setiap saat sang anjing dapat dibawa oleh majikannya jika ingin bepergian, sehingga hal ini menjadi masalah utama dalam memelihara anjing. Solusi dalam kasus ini biasanya majikan menitipkan anjingnya ke tetangga, teman, bahkan ke tempat penitipan anjing. Dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa jasa penitipan anjing merupakan solusi bagi keluarga atau perseorangan yang ingin bepergian tanpa mengkhawatirkan sang anjing.

Contoh Organisasi : international Animal Rescue, Hope For Paws, dan Animal Aid United

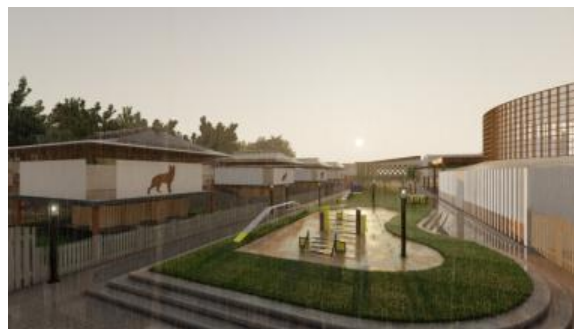


Gambar 3 : Kandang Penitipan



Gambar 4 : Kandang Penitipan

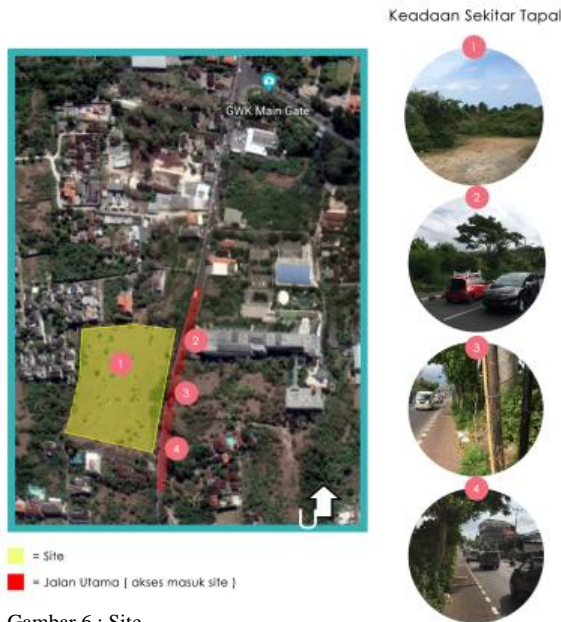
**Pelatihan**, Penggemar dan pecinta anjing semakin banyak seiring berjalannya waktu, selain dijadikan sebagai hewan peliharaan, orang tertentu tidak ingin anjingnya terlihat biasa-biasa saja, mereka ingin menjadikan anjing peliharaannya sebagai juara, yaitu dengan memenangi kontes. Pemilik anjing pada umumnya melatih anjingnya sendiri, bahkan ada juga yang rela menitipkan anjing di tempat khusus sekolah anjing yang berpengalaman, agar dapat dilatih lebih baik lagi. Namun tidak setiap saat pemilik anjing bisa melatih hewan kesayangannya secara rutin, karena pemilik memiliki kesibukan sendiri.



Gambar 5 : Taman Outdoor

**Data Site**

- a. Jalan: Jl. Raya Uluwatu
- b. Kelurahan: Jimbaran
- c. Kecamatan: Kuta Selatan
- d. Wilayah Pengembangan: B2
- e. Provinsi: Bali
- f. Luas Tapak 125m x 96m = 12000 m<sup>2</sup>



Gambar 6 : Site

**Analisa Pemilihan Tapak**

- a. Berada di jalur perkotaan
- b. Memiliki akses yang mudah
- c. Bukan berada di tengah kota, sehingga harga tanah tidak terlalu mahal
- d. Memenuhi standar utilitas dan listrik
- e. Bukan merupakan daerah yang tergenang oleh air (drainase bagus)
- f. Memiliki penghawaan udara yang baik dikarenakan dekat dengan pantai
- g. Tanah berkontur datar dan bergelombang
- h. Memiliki luas lahan 12.000 m<sup>2</sup>

Site ini dapat cukup dibidang strategis secara makro, antara lain :

- 1. Berjarak 400 meter dari Gelora Wisnu Kencana
- 2. Berjarak 2.8 km dari Pantai Jimbaran
- 3. Berjarak 2,8 km dari Ayana Resort

Namun site ini memiliki beberapa kelemahan, antara lain :

- 1. Kurangnya view
- 2. Jalanan sering macet saat liburan
- 3. Bising karena dekat dengan jalan besar

**Desain Bangunan**

Konsep bangunan yang utama yaitu penyesuaian antara 3 fungsi yang berbeda supaya menjadi satu kesatuan, memiliki 2 entrance untuk pengunjung dan pegawai / kru.



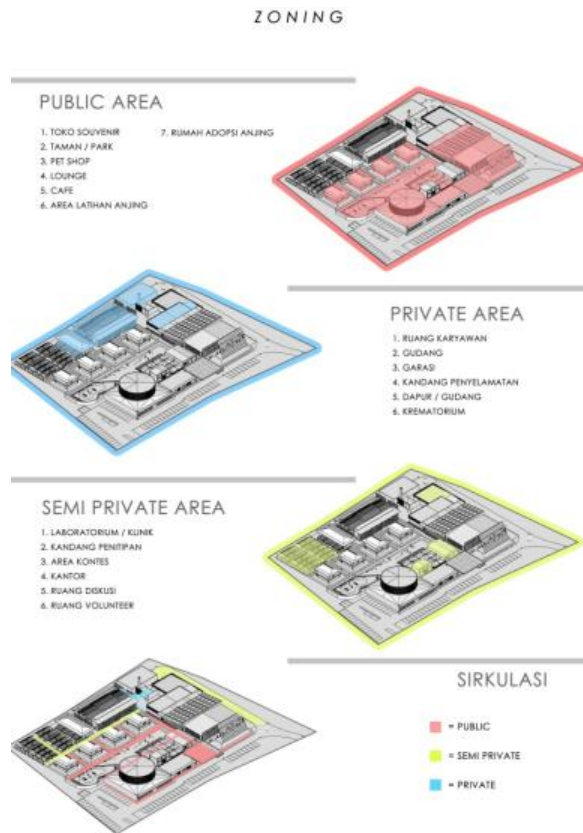
Gambar 7 : Taman Outdoor dan Lounge

Bangunan memiliki 3 bangunan penting dalam hal ini, yaitu bangunan untuk penyelamatan anjing yang terdiri dari laboratorium, kandang anjing penyelamatan, karantina dan kandang adopsi. Bangunan untuk penitipan terdiri dari kantor dan kandang penitipan. Tempat pelatihan yang terdiri dari area berlatih anjing, taman outdoor, dan arena kontes.

Memiliki zoning atau pendaerahan yang dibagi menjadi 3, yaitu publik, privat, dan semi privat. Zona publik yang berarti untuk tamu/pengunjung, privat untuk karyawan dan kru, dan semi privat untuk volunteer dan peneliti. Masing-masing zona dirancang tidak bercampuran agar sirkulasi untuk tamu dan karyawan tidak kacau.

Pada bangunan ini juga memiliki lahan parkir yang mampu menampung 50 mobil dan 100 motor.





Gambar 8 : Zoning

**Zoning / Pendaerahan**

Bangunan ini terdiri dari 3 zona, yaitu publik, privat, dan semi privat. Hal ini dibuat agar kegiatan masing-masing pengunjung/karyawan dapat berjalan dengan efektif sesuai fungsinya.

Sedangkan untuk anjing, zoning untuk anjing tidak dibedakan berdasarkan besar / kecilnya anjing, namun dibedakan menurut karakternya, yaitu:

**1. Anjing Pasif ( Kalem )**

Ciri-ciri :

1. Friendly pada dasarnya
2. Tidak terlalu aktif
3. Butuh perhatian lebih
4. Jarang Menggonggong

Contoh : Pug

**2. Anjing Aktif**

Ciri-ciri :

1. Friendly
2. Tidak bisa diam
3. Senang bermain
4. Senang berada diluar
5. Mudah bergaul dengan manusia dan hewan lainnya

Contoh : Chihuahua

SOLUSI :

kedua tipe anjing ini bisa di gabung, karena sifatnya yang suka bermain dan tidak memiliki insting kuat untuk berburu

**3. Anjing Agresif**

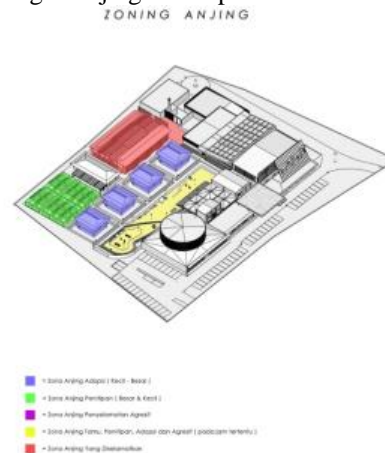
Ciri-ciri :

1. Friendly pada dasarnya
2. Waspada
3. Kuat dan berotot
4. Suka menggonggong
5. Tidak takut mati
6. Mudah menggigit
7. Sulit untuk bergaul

Contoh : Pitbull

SOLUSI :

anjing agresif harus dipisah dan tidak bisa di gabung dengan anjing aktif / pasif



Gambar 8 : Zoning Anjing

**Pendekatan Sains**

Untuk memecahkan masalah desain, pendekatan yang dipilih adalah sains. Pendekatan perancangan tersebut menjadi dasar dalam memulai rancangan sirkulasi dan bangunan, mulai dari penempatan bangunan, material, bukaan dan kebutuhan ruang.

Masalah utama desain

1. Bau
2. Suara
3. Pencahayaan

1. Bau

Setiap anjing pasti memiliki bau yang khas, sehingga apabila dalam satu ruangan terdapat banyak anjing, dapat disimpulkan bahwa bau tak sedap akan berputar dalam ruangan itu terus menerus. Solusi dari bau ini adalah dengan cara penempatan bukaan terhadap arah angin harus benar, kemudian material atau tanaman yang dapat menyerap bau seperti sansiviera harus ada dalam kandang. Untuk membantu mengalirkan bau dapat diberikan exhaust fan, sehingga bau akan diangkat keatas dan tidak mengganggu tetangga / permukiman. Pada kasus ini bangunan terbantu oleh angin selatan yang memiliki potensi besar untuk mengalirkan bau dalam bangunan, sehingga pemanfaatan arah angin ini sangat penting dalam membuang bau.

2. Suara

Anjing tidak pernah lepas dari gonggongannya yang khas sebagai bentuk pertahanan dan komunikasi. Namun tidak semua anjing tidak bisa diajarkan untuk diam, karena hal seperti ini sudah menyangkut naluri anjing. Maka dari itu, untuk meminimalisirkan suara dapat dibantu dengan bukaan dan pemilihan material yang kedap suara. Pada bangunan kandang penyelamatan, material dinding dan lantai menggunakan material kedap suara, dan pada bagian bukaan diberikan sound barrier agar suara yang timbul tidak terlalu terdengar dari luar.

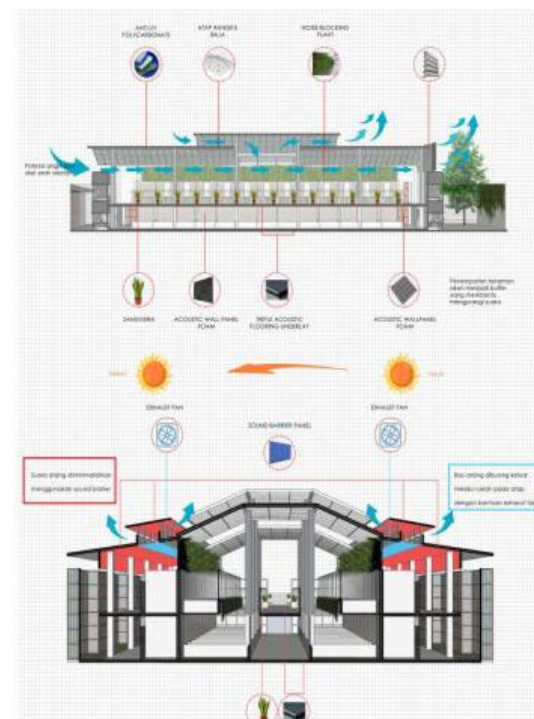
3. Pencahayaan

Semua anjing dan makhluk hidup memerlukan cahaya matahari untuk kesehatan tulang dan metabolisme, maka dari itu faktor pencahayaan dalam kandang sangat penting. Yang menjadi masalah adalah bagaimana sang anjing bisa berjemur dalam kandang tanpa membutuhkan bantuan

manusia. Permasalahan desain ini diselesaikan dengan memberikan pintu pada kandang anjing, pintu untuk memasuki area indoor-outdoor, sehingga anjing bisa bebas memilih mau berjemur atau tidak.



Gambar 9 : Pendekatan Sains



Gambar 10 : Pendalaman Sains

### 1. Tampak luar bangunan



Gambar 11 : Tampak Luar

Dari luar bangunan, view utama yang ditonjolkan adalah tanaman rambat pada kaca miring cafe, sehingga menghadirkan nuansa “adem” pada bangunan. Lalu perpaduan massa pada bagian luar di desain seperti nuansa jepang, seperti material kayu grid pada cover kaca dan bentuk bangunan.

### 2. Lobby



Gambar 12 : Lobby

Pada bagian lobby ini disediakan tempat drop off, dimana pengunjung tidak perlu jalan jauh dari parkir, kanopi juga disediakan agar pada saat hujan, pengunjung tidak keujanan. Lobby ini terkesan welcome karena berukuran luas dan memiliki tempat berkumpul. Pada lobby ini, pengunjung bisa memilih mau kemana, ke taman outdoor, café, tempat komersil seperti pet shop dan toko souvenir, maupun ke arena kontes.

Pada lobby ini disediakan air mancur untuk menambah estetika dan kesan “adem”. Selain itu, para pengunjung juga dapat saling bertemu dan memperkenalkan anjingnya ke pengunjung lain.



Gambar 13 : Lobby

### 3. Lounge / Tempat Berkumpul



Gambar 14 : Lounge

Lounge ini dirancang khusus dan nyaman mungkin agar pengunjung merasa betah. Selain itu fungsi lounge ini juga merupakan tempat untuk berkumpul dan beristirahat. Pada lounge ini disediakan air mancur dan plafon tanaman untuk memunculkan kesan “adem” tersebut.

### 4. Taman Outdoor



Gambar 15 : Taman Outdoor

Taman outdoor ini difungsikan untuk aktivitas manusia dengan anjing. Fasilitas yang tersedia di taman ini seperti berbagai macam lintasan dan rintangan untuk anjing.





Gambar 16 : Taman Outdoor



Gambar 17 : Taman Outdoor

5. Tempat Pelatihan



Gambar 18 : Cafe dan Area Latihan Anjing

Pada tempat ini, anjing pengunjung akan dilatih, memiliki tempat yang luas dan pencahayaan yang baik. Pada bagian atas, terdapat cafe yang memiliki view ke tempat berlatih. Sehingga pengunjung bisa makan dan bersantai di cafe sambil melihat anjing dilatih.



Gambar 19 : Cafe dan Area Latihan Anjing

6. Tempat Penitipan Anjing



Gambar 20 : Kandang Penitipan

Tempat penitipan ini berjumlah 20 yang dikhususkan untuk menitipkan hewan peliharaan. Kandang anjing dibuat secara eksklusif agar kandang terlihat elegan dan tidak sumpek. Memiliki bagian outdoor dan indoor sebagai opsi anjing untuk memilih.



Gambar 21 : Kandang Penitipan

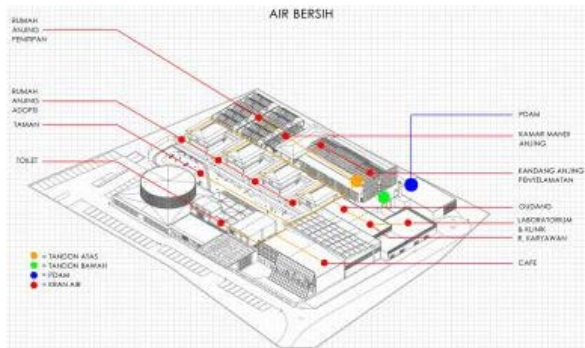


Gambar 22 : Detail Kandang

Ukuran kandang ini dibuat berdasarkan jenis anjing yang terbesar, yaitu dibuat sama rata ukuran 2x2 meter.

**Utilitas**

**Air Bersih**

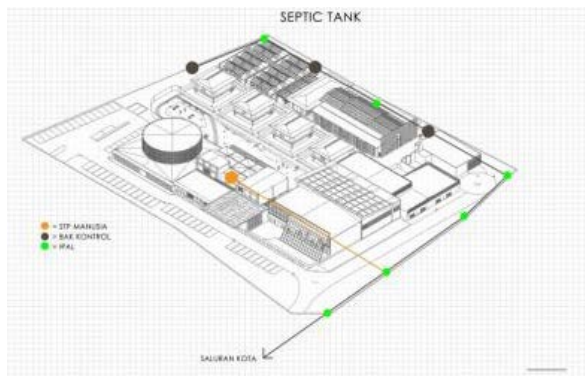


Gambar 23 : Utilitas Air Bersih

Untuk sistem utilitas air bersih, menggunakan PDAM sebagai sumbernya. Kemudian, air bersih langsung didistribusikan ke tandon. Setelah ditampung di tandon, kemudian air bersih bisa didistribusikan ke seluruh kran air menggunakan sistem downfeed.

PDAM - Meteran - Tandon Bawah - Pompa - Tandon Atas - Pompa Booster - Distribusi

**Septic Tank**



Gambar 24 : Utilitas Septic Tank

Untuk memaksimalkan pemakaian septic tank, maka diperlukan perhitungan, agar jumlahnya mencukupi.

**Data Kotoran Anjing**

Data kotoran anjing per hari = 2 KG --> Asumsi 2 Liter

Jumlah anjing yang mampu di tampung

|              |              |
|--------------|--------------|
| Penyelamatan | : 52         |
| Penitipan    | : 20         |
| Adopsi       | : 32         |
| Total        | : 104 Anjing |

104 x 2 Liter = 208 Liter / Hari  
 ( Belum termasuk anjing pengunjung )  
 ASUMSI RATA-RATA KOTORAN ANJING PER HARI = 250 Liter / hari

**IPAL**  
 ( INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH )  
**Ukuran 2 x 1 x 1**  
**Kapasitas 1.000 liter**

**Data Kotoran Manusia**

Data rata-rata air kencing manusia sekali buang = 150 ml - 250 ml  
 Berat kotoran manusia sekali buang = 500 gram  
 DATA RATA-RATA KOTORAN PER ORANG = 1 Liter / buang  
 Kapasitas manusia di dalam site  
 Karyawan dan pengelola : 100 orang  
 Pengunjung : 100 - 300 orang per hari  
 Total : 400 orang x 1 liter = 400 liter / per buang  
 Data jumlah kebutuhan buang air manusia per hari : 6-8x

ASUMSI RATA-RATA KOTORAN MANUSIA PER HARI = 400 x 8 = 3200 liter sehari

**STP ( SAWAGE TREATMENT PLANT )**  
**Ukuran 2 x 2 x 2.5**  
**Kapasitas 10.000 liter**

Pada kotoran anjing, penggunaan septic tank harus menggunakan IPAL, karena anjing yang sakit atau terkena virus memiliki kotoran yang mengandung virus pula, oleh sebab itu penggunaan septic tank IPAL harus diterapkan agar virus pada limbah dapat di netralisir

**DAFTAR PUSTAKA**

Neufert, E. (1980). *Architect's Data*. Oxford: Blackwell Science Ltd.  
[Rescue dog](#). Collins English dictionary. Retrieved 2017-11-18.  
[SA Dog Rescue](#). Home Page. Retrieved 2017-11-18.  
[SAFE Busselton](#). Home Page. Retrieved 2017-11-18.  
[8 reasons to adopt a senior dog](#). Animals Australia. Retrieved 2017-11-18.  
[Seniors for Seniors](#). Dogs' Refuge Home. Retrieved 2017-11-18.  
[Shelter Intake and Surrender](#). www.aspc.org. American Society for the Prevention of Cruelty to Animals. Retrieved 27 May 2018.